

ANALISIS DAMPAK PENDAPATAN PER KAPITA DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Ana Rahmawati^{1*}, Nur Kholifah², Ayyu Faizatul Jariyah³, Supatmiasih⁴

^{1*,2,3,4} Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Email Koresponden: annarachmawaty02@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.197>

Submitted: 27/06/24

Article info:
Accepted: 16/07/24

Published: 30/07/24

Abstract

Knowing the economic condition of society is important to measure the success of a country's economic development. Per capita income, as the average income received by the population, is an indicator of economic welfare. The relationship between per capita income, economic growth, and inflation reflects societal well-being. This study analyzes the impact of per capita income and inflation on economic growth in Indonesia from 1998 to 2023. The aim is to determine the effect of per capita income and inflation on economic growth, both partially and simultaneously. The results of multiple linear regression analysis show that per capita income and inflation significantly affect economic growth. Per capita income has a positive impact, while inflation significantly influences economic growth. This study recommends economic policies that consider the effects of per capita income and inflation to promote sustainable economic growth. The research uses a quantitative method with multiple linear regression analysis, using secondary data from BPS and the World Bank. The variables studied are economic growth (dependent variable), per capita income (independent variable X1), and inflation (independent variable X2). Data were collected from documents and annual reports, with validity from official sources and reliability tested over 26 years. Data analysis shows that independent variables affect the dependent variable by 50.9%. The results indicate that per capita income and inflation significantly influence Indonesia's economic growth. Economic policies should consider these two factors to achieve sustainable economic growth

Keywords: *Per Capita Income, Inflation, Economic Growth*

Abstrak

Mengetahui kondisi ekonomi masyarakat penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Pendapatan per kapita, sebagai rata-rata pendapatan yang diterima oleh penduduk, merupakan indikator kesejahteraan ekonomi. Hubungan pendapatan per kapita dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menganalisis pengaruh pendapatan per kapita dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama 1998-2023. Tujuannya adalah mengetahui pengaruh pendapatan per kapita dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi, baik secara parsial maupun simultan.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pendapatan per kapita dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendapatan per kapita memiliki pengaruh positif, sementara inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Penelitian ini menyarankan kebijakan ekonomi yang mempertimbangkan dampak pendapatan per kapita dan inflasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, data sekunder dari BPS dan World Bank. Variabel yang diteliti adalah pertumbuhan ekonomi (variabel dependen), pendapatan per kapita (variabel independen X1), dan inflasi (variabel independen X2). Data dikumpulkan dari dokumen dan laporan tahunan, dengan validitas dari sumber resmi dan reliabilitas diuji selama 26 tahun. Analisis data menunjukkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 50,9%. Hasil menunjukkan pendapatan per kapita dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kebijakan ekonomi harus mempertimbangkan kedua faktor ini untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Pendapatan Per Kapita, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Mengetahui kondisi ekonomi masyarakat sangat penting karena menjadi alat untuk mengukur tingkat keberhasilan Pembangunan perekonomian pada suatu negara. Pendapatan per kapita, menurut Sukirno (2017:77), merupakan rata-rata pendapatan yang diterima oleh penduduk suatu negara dan dihitung dengan membagi total pendapatan negara dengan jumlah penduduk dalam satu periode. Pendapatan per kapita dapat menjadi indikator untuk mengukur kesejahteraan ekonomi Masyarakat pada suatu negara atau wilayah.

Memahami hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat. Pendapatan per kapita yang tinggi dapat menciptakan keseimbangan makroekonomi. Namun, pertumbuhan ekonomi yang terlalu cepat bisa menyebabkan inflasi yang tinggi dan ketidakseimbangan ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variable pendapatan perkapita dan Inflasi baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan ekonomi

Pengetahuan ini penting untuk merancang kebijakan fiskal dan moneter yang tepat. Jika pendapatan per kapita meningkat signifikan, pemerintah mungkin perlu menyesuaikan kebijakan pajak atau pengeluaran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pendapatan per kapita yang tinggi bisa meningkatkan investasi dan konsumsi, yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, inflasi yang tinggi bisa mengurangi daya beli, mempengaruhi kemampuan individu memenuhi kebutuhan dasar.

Membandingkan pendapatan per kapita, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi antar negara memberikan wawasan tentang kondisi ekonomi dan potensi kerja sama ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman tentang pendapatan per kapita, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi penting

untuk merancang kebijakan ekonomi yang efektif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan perkapita dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh pendapatan perkapita dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh pendapatan perkapita dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh pendapatan per kapita dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Data dan Sumber Data yaitu Data sekunder berupa data tahunan pendapatan per kapita, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi selama 5 tahun terakhir di Indonesia dan data diperoleh dari BPS dan World Bank. Variabel Penelitian, Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi (Y), Variabel Independen Pendapatan Per Kapita (X1) dan Inflasi (X2).

Pada Teknik Pengumpulan Data, data dikumpulkan dari dokumen dan laporan tahunan BPS dan World Bank. Teknik Analisis Data, menggunakan regresi linier berganda dengan model $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$. Uji t: Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F: Untuk mengetahui pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Validitas dan Reliabilitas: Uji Validitas: Menggunakan data dari sumber resmi yang kredibel. Uji Reliabilitas: Menggunakan data tahunan selama 26 tahun untuk memastikan konsistensi.

Penelitian ini diharapkan memberikan kesimpulan tentang pengaruh pendapatan per kapita dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi serta rekomendasi kebijakan ekonomi berdasarkan temuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa data yang diperoleh dari penelitian ini yang mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak Pendapatan per kapita dan Inflasi terhadap Pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu 1998-2023 disajikan dalam table berikut ini:

Table 1.1 Hasil Analisa data (model summary)

Model	R	R Square	Adjusted square	R	Standart error of estimate
-------	---	----------	-----------------	---	----------------------------

1	.646 _a	.418	.369	.509
a. Predictors: (constant) Inflasi, Pendapatan Per kapita				

Table 1.2 Hasil Uji F (Anova)

Model	Sum Squares	Of	df	Mean squares	F	Sig
Regresion	4.457		2	2.229	8.614	.002b
Residual	6.209		24	.259		
Total	10.667		26			
b. Dependent variable : Pertumbuhan ekonomi						
c. Predictors: (constant) Inflasi, Pendapatan Perkapita						

Table 1.3 Hasil Uji t (Koefisien)

Model	Undstandarized Coefficient		Standard coefficient Beta	t	sig	
	B	Standard Error				
1	(constant)	.276	.508		.544	.592
	Pendapatan perkapita	.741	.180	.759	.4128	<.001
	Inflasi	.305	.119	.471	.2562	.017
a. Dependent Variabel: Pertumbuhan ekonomi						

Berdasarkan hasil dari Analisa data menggunakan SPSS.27 diketahui bahwa nilai koefisien variable adalah diperoleh hasil bahwa koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 50,9% yang berarti bahwa variable independent berpengaruh terhadap variable dependen sebesar 50,9 persen dan sisanya dipengaruhi oleh factor yang lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam proses Analisa data.

Hasil dari uji t yang digunakan untuk mengetahui secara parsial variable pendapatan perkapita (X1) diperoleh hasil sebesar <.001 dimana uji t dikatakan berpengaruh dan signifikan jika nilainya adalah <0,05 maka hipotesis terbukti. Untuk variable Inflasi (X2) diketahui bahwa diperoleh hasil sebesar .017 yang berarti bahwa variable inflasi mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.

Uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variable (X1)pendapatan perkapita dan variable (X2) Inflasi diperoleh hasil sebesar .002_b nilai F dikatakan berpengaruh jika signifikasinya <0.05

Berdasarkan hasil dari Analisis data tersebut diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini diperoleh hasil yang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan terdahulu yaitu penelitian Wasposito Tjipto Subroto, Imam Baidlowi, Muhlisin (2021:12) diketahui bahwa pendapatan per kapita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada penelitian dwitasari (2022:9) Pendapatan Perkapita berpengaruh Positif dan signifikan terhadap PDRB Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2017-2020. Pada penelitian Amir Salim, Fadilla 2021 diketahui bahwa Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia/Produk Domestik Bruto (PDB). Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia/Produk Domestik Bruto (PDB).

Pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil dari penelitian diketahui bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini dibuktikan dengan hasil $<,001$ yang berarti bahwa hipotesis diterima. Dimana pendapatan perkapita akan mendorong Tingkat konsumsi atau belanja Masyarakat sehingga meningkatkan pula sektor produksi barang dan jasa akibat kenaikan pendapatan Masyarakat.

Pengaruh Pendapatan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pada penelitian ini juga diketahui bahwa Inflasi mempunyai dampak pada pertumbuhan ekonomi jika dilihat dari hasil analisis data yang menghasilkan nilai uji korelasi sebesar $.017$ atau lebih kecil dari $<,001$ yang bisa diartikan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh simanungkalit, Erika (2021) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kurun waktu 1983-2021

Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Inflasi secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Analisis Uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variable (X1) pendapatan perkapita dan variable (X2) Inflasi diperoleh hasil sebesar $.0026$ nilai F dikatakan berpengaruh positif dan signifikan apabila signifikasinya <0.05

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Pendapatan perkapita mempunyai dampak parsial yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 1998-2023 yaitu dengan nilai sebesar $<,0001$ dan diartikan pengujian hipotesis diterima.
2. Inflasi juga berdampak secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kurun waktu 1998-2023 dengan nilai regresi korelasi sebesar $.017$ dimana hipotesis diterima
3. Pendapatan perkapita dan inflasi berpengaruh secara simultan pada pertumbuhan ekonomi dengan hasil sebesar $.0026$ nilai F dikatakan berpengaruh positif dan signifikan apabila signifikasinya <0.05 oleh karena itu hipotesis diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sukirno, Sadono. 2017. Makroekonomi Teori Pengantar. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Edisi revisi
- Hasym (2019). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Investasi Di Provinsi Maluku Utara, *Thesis, Universitas Hasanudin Makasar*



Amdan ,Laode , Rafi'i Sanjani ,Muhammad (2023) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Jurnal Ekoma, vol 3 no 1

Erika Feronika Br Simanungkalit (2020) Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's) Vol. 13, No.3, 2020

Waspodo Tjipto Subroto, Imam Baidlowi, Muhlisin (2021) The Effect of Education Level, Per capita Income and Consumption on Economic Growth in Indonesia (Seoul Journal of Economics ISSN 12250279 Institute of Korean Studies Vol 34

Feriyanto, Nur (2022) Imbalanced relationship between regional economic growth and Income Percapita: An empirical analysis in Yogyakarta special province.

Amir Salim, Fadilla (2021) Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah Volume 7 Nomor 1 Edisi Agustus 2021 | 17 Ekonomica Sharia